

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor baik orang pribadi maupun badan yang terdaftar di kantor Samsat yang terdapat di Kabupaten Kebumen. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang diambil di samsat kabupaten Kebumen saat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Selain itu, sampel juga diambil dari masyarakat umum yang didatangi langsung oleh peneliti di suatu daerah sebagai wajib pajak orang pribadi. Peneliti memilih Kebumen sebagai objek penelitian, dikarenakan jumlah penunggak pajak kendaraan bermotor setiap tahun meningkat. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah pemilik kendaraan bermotor yang juga setiap tahun selalu bertambah.

B. Jenis Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer ini diambil melalui penyebaran angket atau kuesioner. Data primer yang dimaksud adalah jawaban dari responden atas pertanyaan kuisisioner yang diberikan. Sumber data penelitian ini adalah responden yang merupakan wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang ditemui di kantor Samsat.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah convenience sampling yaitu wajib pajak yang ditemui di kantor samsat karena faktor kemudahan dijumpai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuesioner). Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan variabel independen terhadap variabel dependen yang diambil dari kuisoner penelitian Wardani (2017), Rachmawati (2015) serta dari penelitian Sari dan Susanti (2014). Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan skala *Likert* yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga angka 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), dengan perincian sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen atau penyebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengetahuan wajib pajak,

kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, sistem samsat *drive thru* dan tingkat penghasilan. Adapun variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan berubah akibat adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

F. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2007). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai statistik variabel-variabel dalam penelitian, melalui nilai mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Maksud pengujian ini adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur apa yang hendak kita analisis. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Uji analisis faktor menggunakan KMO and Bartlett's Test digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner akan dikatakan valid apabila

pada output component matrik masing-masing indikator loading faktor yang lebih dari 0,50. (Ietje Nazaruddin, 2016)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2006). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan cara menghitung item total *correlation* masing-masing indikator dan koefisien *cronbach' alpha* dari tiap indikator. Aturan umum yang dipakai *Cronbach'Alpha* $\geq 0,60$ sudah mencerminkan bahwa suatu indikator dikatakan reliabel (Ghozali, 2006).

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga dilakukan tiga macam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji autokorelasi tidak dilakukan karena data penelitian yang digunakan data *cross section*. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, asumsi multikolinearitas dan asumsi heteroskedastisitas serta data yang digunakan terdistribusi normal. Uji asumsi klasik terdiri atas:

a). Uji Normalitas

Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Rachmawati, 2016). Pengujian normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-smirnov. Residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan angka $> 5\%$ (Nazaruddin, 2016).

b). Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai VIF (*Varinace Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2006).

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Ganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi linear berganda ini dilakukan apabila variabel independen yang digunakan lebih dari dua (Sugiyono, 2007) Pada penelitian ini, persamaan regresinya adalah :

$$KWPKB = A + \beta_1 PWP + \beta_2 KWP + \beta_3 SP + \beta_4 SDT + \beta_5 TP + \varepsilon$$

Keterangan :

KWPKB : Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

A : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien Variabel

PWP : Pengetahuan Wajib Pajak

KWP	: Kesadaran Wajib Pajak
SP	: Sanksi Pajak
SDT	: Sistem Samsat Drive Thru
TP	: Tingkat Penghasilan
ε	: <i>Error Term</i>

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari adjusted R square-nya, pemilihan nilai adjusted R square karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah variabel lebih dari satu. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adjusted R^2 berarti R^2 sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan Adjusted R^2 (Nazaruddin, 2016)

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada tabel ANOVA. Menurut Nazaruddin (2016), kriteria pengujian hipotesis adalah :

- 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

4. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t-statistik bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (Nazaruddin, 2016).